

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dengan perilaku altruisme. Hal tersebut berarti semakin tinggi religiusitas maka cenderung semakin tinggi perilaku altruisme, sebaliknya semakin rendah religiusitas maka cenderung semakin rendah juga perilaku altruisme.

Religiusitas tidak dapat dipisahkan dari perilaku individu didalam kehidupan bermasyarakat dan dalam prakteknya religiusitas memiliki beberapa fungsi antara lain fungsi edukatif, fungsi kontrol sosial, fungsi pemupuk rasa solidaritas. Religiusitas menjadi faktor integratif bagi individu dalam berperilaku altruisme dapat dilihat dari faktor kontrol sosial yaitu adanya keterkaitan batin antara tuntutan ajaran religius dengan perwujudan keberagamaan individu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya salah satunya adalah menolong sesama tanpa adanya imbalan. Religiusitas memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku altruisme sebesar 32,4%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti sebagai variabel yang mempengaruhi perilaku altruisme.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan perilaku altruisme yang dimiliki, saat kita mau membantu dan tergabung dalam kegiatan sukarela maka semakin banyak karya yang diberikan semakin produktif dan semakin banyak manfaat yang didapat, kita berasal dari Sang Pencipta untuk saling peduli satu sama lain melakukan kebaikan bagi sesama kita dan berhasrat membangun satu sama lain dalam kesalehan. Percaya bahwa jika kita berbuat suatu kebaikan maka kita juga akan mendapat balasan yang baik pula, salah satu hal dalam beramal baik kepada sesama dengan menolong tanpa pamrih guna bekal di masa yang akan datang.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau bertujuan untuk mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, sebaiknya dapat memperhatikan faktor lain, yang memiliki kemungkinan ikut berpengaruh terhadap perilaku altruisme, seperti: faktor internal (situasi suasana hati, pencapaian reward, empati, mood seseorang), faktor eksternal (jenis kelamin, kesamaan karakteristik, kedekatan hubungan, daya tarik antar penolong dan yang ditolong, jumlah pengamatan lain, tekanan waktu, kondisi lingkungan dan atribusi), faktor personal (sifat-sifat kepribadian, gender). Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga dapat lebih mengambil

referensi-referensi yang lebih baru lagi dan memilih subjek yang berbeda untuk mengetahui bagaimana perilaku altruisme yang dimilikinya.

